



Tersedia online di: [journal.gunabangsa.ac.id](http://journal.gunabangsa.ac.id)

**J.Abdimas: Community Health**

ISSN (online): 2746-542X



## *Educational Program as an Effort to Increase Mothers' Knowledge About Infant Growth and Development Stimulation*

### **Program Edukasi Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi**

Ade Elvina<sup>1\*</sup>, Nurul Maulani<sup>2</sup>, Juanda Syafitasari<sup>3</sup>, Lety Arlenti<sup>4</sup>

Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Indonesia

#### **ABSTRACT**

*Often parents do not realize when their children experience delays in growth and development. Children's development and growth will be optimal if parents are able to provide stimulation but in reality, mothers' knowledge about stimulation is still low. The purpose of community service carried out by the team in Malabero Village, Bengkulu City is to measure mothers' knowledge before and after being given health education interventions about growth and development stimulation and to provide education and demonstrations of stimulation that mothers can apply to their children. The participants who attended this activity were 30 people. This activity began with the team conducting a pre-test by distributing questionnaires to participants, then providing education and demonstrations, then evaluating the results of the intervention by distributing questionnaires back to participants for the post-test results. The results obtained were 100% of the invited participants attended with their babies and toddlers and the average difference in knowledge before and after the health education intervention on growth and development stimulation was 3.4. This activity proves that an applicable educational approach accompanied by demonstrations can increase participants' knowledge. Thus, educational and demonstration activities like this can be an important basis for the development of similar health promotion programs in other areas to support efforts to prevent delays in child growth and development and optimize growth and development from an early age. And health education about babies and toddlers should be carried out periodically in Malabero Village.*

**Keywords:** *Stimulation, Growth and Development, Knowledge, Mother*

#### **INFORMASI ARTIKEL**

Diterima : 18 Maret 2025  
Direvisi : 22 April 2025  
Disetujui : 22 April 2025  
Dipublikasi : 31 Mei 2025

#### **KORESPONDENSI**

Ade Elvina  
adeelvina55@gmail.com

Copyright © 2025 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

#### **INTISARI**

Seringkali orang tua tidak menyadari ketika anaknya mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Perkembangan dan pertumbuhan anak akan optimal jika orang tua mampu memberikan stimulasi. Tetapi, nyatanya pengetahuan ibu tentang stimulasi masih rendah. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan tim di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu yaitu untuk mengukur pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang dan memberikan edukasi serta demonstrasi stimulasi yang dapat diterapkan oleh ibu untuk anak. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang. Kegiatan ini diawali dengan tim melakukan *pre test* dengan cara membagikan kuisioner kepada peserta selanjutnya memberikan edukasi dan demonstrasi lalu mengevaluasi hasil intervensi dengan cara membagikan kuisioner kembali kepada peserta untuk hasil *post test*. Hasil yang didapatkan yaitu 100% peserta yang diundang hadir dengan membawa bayi dan balitanya dan didapatkan nilai selisih rata-rata antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi kesehatan tentang stimulasi tumbuh

kembang sebesar 3,4. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang aplikatif disertai demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Dengan demikian kegiatan edukasi dan demonstrasi seperti ini dapat menjadi dasar penting bagi pengembangan program promosi kesehatan serupa di wilayah lain guna mendukung upaya pencegahan keterlambatan perkembangan anak dan optimalisasi tumbuh kembang sejak dini. Dan hendaknya edukasi kesehatan mengenai bayi serta balita dapat dilakukan secara berkala di Kelurahan Malabero.

**Kata kunci:** Stimulasi, Tumbuh Kembang, Pengetahuan, Ibu

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Pembangunan Nasional yang tercantum pada Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan generasi penerus yang sehat. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan ibu dan anak dengan menyelenggarakan layanan pemeriksaan dan pemberian edukasi untuk bayi dan balita (Elvina dkk., 2024). Tiga tahun awal kehidupan anak adalah tahap penting dalam pertumbuhan dan perkembangannya yang biasa disebut dengan *golden age* yang perlu dipantau dengan baik (Sri K, L. F. (2022). Pemantauan ini bertujuan untuk mendeteksi gangguan perkembangan sejak dini, sehingga intervensi dapat dilakukan secepat mungkin sebelum anak melewati fase kritis tersebut (Yuliawati & Marcelina, 2024). Pemantauan terhadap pertumbuhan, perkembangan dan gangguan tumbuh kembang anak tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2020 pasal 2. Regulasi ini menetapkan bahwa pemantauan tersebut menjadi tanggung jawab bersama semua tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan dasar atau primer (Cheung dkk., 2021).

Liandani dkk., (2024) menjelaskan kualitas tumbuh kembang anak baik fisik, psikis, sosial dan emosional dimulai dari pengasuhan orang tua dan bergantung pada stimulasi yang diberikan oleh orang tua. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rahardjo dkk., (2019) yang menyebutkan bahwa perkembangan kognitif pada anak dapat mencapai kurang lebih 50% pada 4 tahun pertama, 80% dalam 8 tahun, dan 100% setelah anak lahir sampai usia 18 tahun. Selain itu untuk memaksimalkan kecerdasan anak, stimulasi yang diberikan harus dimulai pada tiga tahun pertama kehidupannya atau biasa disebut dengan *gold period*, karena pada usia ini jumlah sel otaknya dua kali lebih banyak dibandingkan pada orang dewasa. Salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak adalah pemberian stimulasi dini yang tepat. Stimulasi membantu mengembangkan kemampuan sensorik, motorik, kognitif, Bahasa, sosial dan emosional bayi (Liandani dkk., 2024).

Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak (Rahayu dkk., 2024). Anak yang teratur dan dilakukan sejak mendapatkan stimulasi terarah lebih dini akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau terlambat mendapatkan stimulasi (Sugiharti, 2024). Stimulasi dini yang diberikan secara konsisten dan sesuai usia tidak hanya mempercepat pencapaian perkembangan anak, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara ibu dan bayi (Jayatmi dkk., 2023). Sayangnya, masih banyak ibu yang belum memahami pentingnya stimulasi dini atau tidak mengetahui cara memberikan stimulasi yang tepat. Tanpa adanya stimulasi yang memadai, potensi tumbuh kembang bayi dapat terhambat bahkan berisiko mengalami keterlambatan perkembangan (Esther dkk., 2018). Perkembangan anak mencakup beberapa aspek, yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa atau komunikasi, serta kemandirian atau interaksi sosial. Secara umum, keterlambatan dalam tumbuh kembang anak terjadi pada sekitar 5-10% kasus (Azhima dkk., 2023). Kurangnya pengetahuan ini seringkali disebabkan oleh rendahnya akses terhadap edukasi kesehatan atau tidak adanya pendampingan yang optimal dalam perawatan bayi. Melalui edukasi yang tepat, diharapkan para ibu dapat lebih sadar dan terampil dalam memberikan stimulasi kepada bayi mereka,

sehingga tumbuh kembang anak dapat berlangsung optimal dan risiko keterlambatan perkembangan dapat diminimalkan sejak dini (Sari & Amalia, 2020)

Namun dalam praktiknya kesadaran dan pemahaman ibu tentang stimulasi padabbayi masih tergolong rendah. Berdasarkan survei pendahuluan dengan teknik wawancara terbuka pada 10 orang ibu yang memiliki bayi di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu, 7 dari 10 orang ibu mengaku tidak mengetahui pengertian, manfaat dan bentuk dari stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, 8 dari 10 orang ibu mengatakan aspek terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak hanya sebatas ukuran fisik, seperti berat dan tinggi badan tanpa memperhatikan aspek perkembangan lainnya seperti kemampuan Bahasa, respon emosional maupun interaksi social anak. Akibatnya, perkembangan motorik sering kali kurang mendapat perhatian dari orang tua. Tak jarang, mereka tidak menyadari jika anak mengalami keterlambatan perkembangan. Misalnya, ketika seorang anak berusia 18 bulan belum bisa berjalan sendiri, orang tua cenderung menunggu dengan sabar tanpa segera membawa anak untuk pemeriksaan tumbuh kembang. Terlebih dalam kasus keterlambatan berbicara, orang tua sering kali menganggapnya sebagai hal yang wajar. Memang, setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda dan keunikan tersendiri. Namun rendahnya pengetahuan ini menunjukkan perlunya intervensi dalam bentuk edukasi tentang stimulasi dini kepada ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah Kelurahan Malabero Kota Bengkulu. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu bahwa tumbuh kembang anak tidak hanya mencakup pertumbuhan fisik tetapi juga perkembangan psikososial yang sangat dipengaruhi oleh stimulasi sejak dini. Dengan pengetahuan yang memadai, ibu dapat lebih aktif dan terampil dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia dan kebutuhan bayinya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang ibu yang memiliki bayi yang tinggal di wilayah Kelurahan Malabero Kota Bengkulu, dengan prosedur kegiatan menggunakan beberapa metode yakni:

### **Metode Evaluatif**

Dilakukan untuk mengukur pengetahuan ibu yang memiliki bayi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang stimulasi untuk tumbuh kembang bayi meliputi pengertian tumbuh kembang, factor yang mempengaruhi dan cara menstimulasi tumbuh kembang bayi. Pengukuran pengetahuan mitra menggunakan kuisisioner dengan indicator keberhasilan adalah adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

### **Metode Penyuluhan**

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan menggunakan media powerpoint sebagai sarana penyampaian materi. Edukasi diberikan oleh tim dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat, dimana 1 orang dosen menyampaikan materi selama 30 menit dan 2 orang mahasiswa mendemonstrasikan pijat bayi sebagai salah satu teknik untuk stimulasi tumbuh kembang 15 menit.

### **Metode Praktik**

Ibu-ibu diajarkan praktik pijat bayi sebagai salah satu intervensi stimulasi untuk bayi dalam mengoptimalkan tumbuh kembang.

Adapun kegiatan, partisipasi mitra dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uraian kegiatan beserta hasil yang dicapai

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra	Pelaksanaan Kegiatan
1	Melakukan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan cara membagikan kuisioner kepada mitra sebelum dan sesudah diberikan edukasi.	Sebagai penyuluhan menyediakan tempat untuk kegiatan.	Peserta mengisi kuisioner pretest selama 15 menit. Kemudian mengikuti kegiatan dan mengisi kembali kuisioner yang sama pada saat pre test.
2	Melakukan edukasi kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi.	Berperan serta dalam diskusi dan menyediakan tempat untuk kegiatan.	Sebagian besar ibu belum mengetahui pentingnya stimulasi bagi bayi.
3	Praktik pijat bayi sebagai salah satu stimulasi untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi.	Berperan serta dalam praktik dan menyediakan tempat untuk kegiatan.	Ibu-ibu memahami teknik pijat bayi dan dapat mengulangi tindakan penyuluh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai tumbuh kembang bayi. Sehingga dapat di ukur pengaruh proses pemberian edukasi kesehatan dan demonstrasi pijat bayi terhadap perubahan tingkat pengetahuan ibu. Adapun hasil yang dicapai dapat dilihat dalam Tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2.** Rata-rata pengetahuan ibu pre test dan post test

Variabel	n	Pretest	Posttest	Selisih
		Mean	Mean	
Pengetahuan	30	5,40	8,80	3,4

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu sudah dilaksanakan sepenuhnya (100%). Hasil dalam kegiatan ini pada **tabel 2** yaitu 30 orang ibu yang diundang dalam kegiatan ini datang bersama dengan bayi dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali melakukan *pre test* dengan hasil yang didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi sebesar 5,40 dan nilai rata-rata sesudah diberikan edukasi sebesar 8,80 dengan selisih nilai rata-rata pretest dan post test sebesar 3,4. Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa edukasi yang disampaikan melalui ceramah tanya jawab dan diskusi serta ditambah dengan demonstrasi langsung mampu meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya stimulai dini secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif dalam jurnal (Sari & Amalia, 2020) proses belajar akan lebih optimal jika peserta tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif. Hal ini diperkuat dengan metode demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan ini dimana ibu tidak hanya mendengarkan informasi saja tetapi juga melihat dan mempraktikkan secara langsung cara melakukan stimulasi pijat bayi. Pembelajaran seperti ini akan mendorong proses asimilasi dan akomodasi dalam struktur kognitif peserta, sehingga informasi yang diterima lebih mudah dipahami dan diingat.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Edukasi Kesehatan Tentang Tumbuh Kembang

Peserta sangat antusias dan mengaku kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan kewaspadaan mereka terhadap bahaya gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebelum mendapatkan edukasi, sebagian besar ibu tidak mengetahui tentang stimulasi tumbuh kembang untuk bayi tetapi sudah mengetahui nutrisi yang harusnya didapatkan oleh bayi. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang aplikatif tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu tetapi juga membangun kesadaran mereka akan berperan aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak. Dalam hal ini, pengetahuan orangtua yang terbatas dan buruk tentang stimulasi akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi sehingga tumbuh kembangnya meragukan dan mengalami penyimpangan (Mardeyanti dkk., 2021). Pertumbuhan dan perkembangan bayi serta balita dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan utamanya, yang dikenal sebagai konsep triple A. Konsep ini mencakup pemenuhan gizi (asuh), kasih sayang serta kebutuhan emosional (asih), dan stimulasi dini (asah). Ketiga aspek tersebut perlu mendapat perhatian penuh dari orang tua dan harus diberikan secara tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak (Utami dkk., 2021).



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Antara Tim PenguMas dan Peserta



Gambar 3 & 4 Demonstrasi Praktik Pijat Pada Balita

Dalam jurnal Karim dkk., (2021) mengatakan anak yang menerima stimulasi secara terarah cenderung berkembang lebih cepat dibandingkan mereka yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi sama sekali. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memiliki pengetahuan yang cukup, karena hal tersebut akan memengaruhi perilaku mereka dalam mendukung tumbuh kembang anak. Sebagai pengasuh utama yang selalu mendampingi bayi setiap hari, ibu memiliki peran penting dalam mengawasi, membimbing, dan menemani anak dalam proses menuju kedewasaan. Dalam perjalanan ini, ibu bertanggung jawab untuk memenuhi hak-hak anak. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan yang baik menjadi hal yang penting, karena dapat mendukung stimulasi yang optimal bagi perkembangan anak (Izah dkk., 2019).

Salah satu stimulasi sederhana yang dapat dilakukan oleh ibu yaitu memberikan pijatan kepada bayi. Pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch*. Pijat bayi sangat penting bagi kesehatan bayi, terutama apabila dilakukan oleh orang tua sendiri karena dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Selain itu, pijat bayi memiliki manfaat baik secara biokimia maupun fisik, seperti mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan berat badan, memperbaiki konsentrasi, melancarkan sirkulasi darah, memberikan rasa nyaman, serta memperlambat ikatan emosional antara ibu dan anak (Elvina & Herlinda, 2024). Pertumbuhan anak berperan penting dalam memengaruhi dan menentukan tahap perkembangan selanjutnya. Pada fase ini, terjadi peningkatan pesat dalam kemampuan berbahasa, kreativitas, sosial, emosional, serta kecerdasan, yang menjadi dasar bagi perkembangan berikutnya. Untuk memastikan perkembangan berjalan sesuai usia atau mendeteksi kemungkinan penyimpangan, diperlukan pemeriksaan perkembangan secara rutin. (Watchmaker dkk., 2020).

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Malabero Kota Bengkulu sudah dilaksanakan sepenuhnya (100%). Hasil dalam kegiatan ini yaitu 30 orang ibu yang diundang dalam kegiatan ini datang bersama dengan bayi dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali melakukan *pre test* dengan hasil yang didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi sebesar 5,40 dan nilai rata-rata sesudah diberikan edukasi sebesar 8,80 dengan selisih nilai rata-rata pretest dan post test sebesar 3,4. Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa edukasi yang disampaikan melalui ceramah tanya jawab dan diskusi serta ditambah dengan demonstrasi langsung mampu meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya stimulasi dini secara efektif. Dengan demikian kegiatan edukasi dan demonstrasi seperti ini dapat menjadi dasar penting bagi pengembangan program promosi kesehatan serupa di wilayah lain guna mendukung

upaya pencegahan keterlambatan perkembangan anak dan optimalisasi tumbuh kembang sejak dini. Dan hendaknya edukasi kesehatan mengenai bayi serta balita dapat dilakukan secara berkala di Kelurahan Malabero.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, pihak terkait dari puskesmas pasar ikan beserta seluruh lapisan masyarakat Kelurahan Malabero Kota Bengkulu yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhima, I., Armanila, Siahaan, H., Mesran, & Harahap, N. R. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak: Mengenali dan Mengembangkan Potensi Anak Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13746–13750., 4(6), 13746–13750.
- Cheung, P. Y., Hajihosseini, M., Dinu, I. A., Switzer, H., Joffe, A. R., Bond, G. Y., & Robertson, C. M. T. (2021). *Outcomes of Preterm Infants With Congenital Heart Defects After Early Surgery: Defining Risk Factors at Different Time Points During Hospitalization. Frontiers in Pediatrics*, 8(January), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fped.2020.616659>
- Elvina, A., & Herlinda. (2024). Demonstrasi Dan Edukasi Pijat Bayi Dan Balita Dalam Mendukung Tumbuh Kembang Yang Optimal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 3, 15–20.
- Elvina, A., Herlinda, H., & Nilawati, I. (2024). Pengaruh Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Ponjong I Yogyakarta Tahun 2020. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 16(1), 33. <https://doi.org/10.51712/mitraraflesia.v16i1.319>
- Esther, C. R. J., Alexis, N. E., Clas, M. L., Lazarowski, E. R., Donaldson, S. H., Ribeiro, C. M. P., Moore, C. G., Davis, S. D., & Boucher, R. C. (2018). *Neurodevelopment of Children Under Three Years with Smith-Magenis Syndrome. The European Respiratory Journal*, 31(5), 949–956. <https://doi.org/10.1016/j.pediatrneurol.2009.04.015>. Neurodevelopment
- Izah, N., Prastiwi, R. S., & Andari, I. D. A. (2019). Stimulasi dan deteksi dini tumbuh menggunakan aplikasi tumbuh kembang balita di wilayah kelurahan margadana. *Jurnal Abdimas PHB*, 2(2), 21–28.
- Jayatmi, I., Lestari, F. D., Susanti, R., Askasaffanah, A., Mulyanah, S., Puspitasari, I., Kurnia, A. R., Maria, H., Yuliasih, S., & Nur'alfiana, W. (2023). Stimulasi dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Secara Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 4(03), 78–83. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v4i03.2981>
- Karim, A. K., Zulfitriani, Z., & Khuzairah, K. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v2i1.512>
- Liandani, M., Purwanggi, A., Rahayu, E., & Khoiriyah, H. (2024). Pengabdian Masyarakat Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di TK PKK I Yosodadi Metro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 715–720. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2783>
- Mardeyanti, Hamidah, & Nikmah, R. (2021). Optimalisasi Stimulasi. *Ejurnal.Poltekkesjakarta3*, 172–182.
- Rahayu, S., Ds, M., & Mustofa, C. H. (2024). Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Dan Penyediaan Makanan Sehat Bagi Balita. *Wasathon Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 32–38.
- Sari, M. T., & Amalia, M. (2020). Edukasi Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.114>

- Sri K, L. F. (2022). *The Optimization Of Toddlers' Growth And Development Through Exclusive Breastfeeding In Posyandu Mugi Lestari Sri*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 'Aisyiyah Surakarta*, 509.
- Sugiharti, R. K. (2024). Penerapan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Oleh Ibu Sebagai Upaya Peningkatan Perkembangan Balita. *Proficio*, 5, 777-781. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/3689><http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/download/3689/520522202>
- Utami, S., Susilaningrum, R., & Purwanti, D. (2021). Optimalisasi Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Melalui Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemanfaatan Buku KIA di Surabaya *Optimizing the Growth of Babies and Children Through Empowerment of the Family in the Utilization of KIA Books in Surabaya*. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 139. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p139-142>
- Watchmaker, B., Boyd, B., & Dugas, L. R. (2020). *Newborn feeding recommendations and practices increase the risk of development of overweight and obesity*. *BMC Pediatrics*, 20(1), 1-6. <https://doi.org/10.1186/s12887-020-1982-9>
- Yuliawati, D., & Marcelina, S. T. (2024). *Optimizing The Growth And Development Of Toddlers Through Empowering Cadres And Mothers Of Toddlers With Asikia Activities* Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita Melalui Pemberdayaan Kader Dan Ibu Balita Dengan Kegiatan Asikia Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 8(2), 210-218.